



KPU Optimalkan Pemilih Pemula

YOGYAKARTA – Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta mengoptimalkan pemilih pemula dalam pemilu wali kota. KPU menggandeng pelajar dan mahasiswa untuk sosialisasi.

Sebanyak 184 mahasiswa dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) direkrut agar pemilih pemula ikut menjadi bagian dari demokrasi.

"Sebanyak 85 mahasiswa dari UAD dan 99 mahasiswa dari UKDW. Mereka menjadi Nayoko (pengawal) Demokrasi Yogya," kata Komisiner KPU Kota Yogyakarta Bidang Pen-

didikan Politik dan Humas Sri Surani, kemarin.

Data sementara ada sekitar 16.250 pelajar SMA pada hari pemungutan suara tanggal 15 Februari 2017 sudah bisa memaknai hak pilihnya. Banyaknya jumlah pemilih pemula tersebut menjadi perhatian serius karena keikutsertaannya dalam mencoblos menjadi salah satu tolok ukur kesuksesan penyelenggara pilwali.

Ratusan mahasiswa bersama

panitia pemilihan kecamatan (PPIK) akan masuk ke 78 SMA di Kota Yogyakarta mulai 1 November hingga 31 Desember 2016. Mereka akan menjadi inspektur upacara bendera tiap hari Senin di tiap sekolah membacakan beberapa keputusan KPU terkait pemilihan kepala daerah.

"Mereka akan menjadi *support system* bagi PPK dalam melakukan sosialisasi tahapan pilwali," katanya.

Beberapa waktu lalu, Panitia

Pengawas Pemilihan (Panwas) Kota Yogyakarta juga telah memberikan pendidikan pengawasan terhadap pemilih pemula. "Mereka potensial diikutkan dalam pengawasan pelanggaran pilwali. Pemilih ini yang kita didik agar jangan sampai disalahgunakan atau dimobilisasi," kata Ketua Panwas Kota Yogyakarta Agus Muhammad Yasin.

Selain itu, panwas juga terus memantau perintah pencopotan alat peraga sosial (APS) mi-

lik Pemkot Yogyakarta yang bergambar dua calon *incumbent*, yakni Wali Kota Haryadi Suyuti dan Wakil Wali Kota Imam Priyono. Pemkot diberi batas waktu pencopotan APS terakhir hingga 23 Oktober 2016.

Hanya ada beberapa APS bergambar calon *incumbent* yang dipasang Pemda DIY maupun pemerintah pusat. Terutama berkaitan sosialisasi program keluarga berencana serta

imbauan kesehatan.

"Tapi permasalahan itu sudah disepakati untuk ditindaklanjuti oleh instansi di tingkat kota guna dikoordinasikan dengan pemerintah di atasnya," katanya.

Panwas berharap sesuai batas waktu atau sehari sebelum penetapan calon wali kota-wakil wali kota oleh KPU sudah tidak ada APS bergambar *incumbent* yang masih terpasang.

● **ristu hanafi**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005